

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA  
SISWA KELAS III SD N 2 JLEGIWINANGUN  
KUTOWINANGUN KEBUMEN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Anas Mudhanatun  
Sunarti  
PGSD Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [Anasmudhanatun@rocketmail.com](mailto:Anasmudhanatun@rocketmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di kelas III. Permasalahan yang ada di kelas tersebut adalah rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi. Solusi yang dipilih untuk memecahkan masalah di kelas III adalah dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada di kelas tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang terdiri dari 15 siswa. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD N 2 Jlegiwinangun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III SD N 2 Jlegiwinangun. Dilihat dari nilai pra siklus ditemukan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 8 siswa. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 66,67% dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa. Kemudian pada tindakan siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat lagi yaitu sebesar 80% dan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 12 siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas III SD N 2 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Kata Kunci :Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, dan Media Gambar

**Abstract**

*This research is conducted in Jlegiwinangun 2 Elementary School Kutowinangun Kebumen on Indonesia subjects of third grade students. This research is done to solve the problem and seek a solution of the existing problems in the III class. The problem is the low of essay writing descriptions skill. The selected solution to solve the problem is the use of images in the writing class. So the goal of this research is to improve an essay writing skills by using the media image description.*

*This research is a classroom action research (CAR) is done to find solutions in the classroom. The subjects are 15 students. The research is conducted on Indonesian subjects in teaching essay writing descriptions. The problems examined in this study is how to improve an essay writing skills by using the media image description in the III class in Jlegiwinangun 2 Elementary School.*

The results of this research indicated that the use of media images can improve an essay writing descriptions which is found from pre-cycle only 8 students who reached minimum criteria completeness. After the 1<sup>st</sup> cycle is implemented the completeness percentage is 66.67% students and students who reached minimum criteria completeness are 10 students. Then in the second cycle, the percentage of completeness of students increased again into of 80% and the number of students who reached minimum criteria completeness 12 students. Based on these results, it can be concluded that the use of media images description can improve an essay writing skills description.

Keywords: Writing Skills, Authorship Description, and Media Images

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, ketrampilan menulis masih terbatas terlebih lagi dalam menulis karangan deskripsi. Kenyataan yang ditemukan adalah kegiatan menulis karangan deskripsi lebih banyak disajikan tidak dengan memanfaatkan media, akibatnya siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik dengan materi yang disajikan. Selain itu kemampuan menulis siswa yang rendah disebabkan pula karena siswa tidak memiliki alat bantu/media yang mampu memfasilitasi proses belajarnya sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menulis.

Untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis maka seorang guru harus menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik bagi siswa. Kegiatan yang dirancang secara menarik akan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara serius. Fakta yang ditemukan pada kelas III SD N 2 Jlegiwinangun, dari 15 siswa terdapat 7 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Setelah melakukan pengamatan ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan beberapa siswa tidak mampu mencapai nilai KKM. Faktor tersebut di antaranya guru kurang memaksimalkan penggunaan media dalam proses belajar mengajar dan guru kurang melibatkan siswa untuk aktif selama proses pembelajaran.

Dalam mengajar guru tidak selalu memanfaatkan media yang, guru menggunakan media hanya sewaktu-waktu saja. Hal tersebutlah yang menjadi faktor penyebab beberapa siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, yang mengakibatkan 7 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Dalam

pembelajaran menulis karangan deskripsi penggunaan media gambar dirasa cocok untuk memancing kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Dengan disajikannya media gambar maka akan membantu mempermudah siswa untuk menuangkan gagasan-gagasan karena gambar memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan kegiatan menulis.

Melihat permasalahan yang ada dikelas III peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD N 2 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen".

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dan guna memfokuskan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui penggunaan model *scramble* pada siswa kelas II SD Brajan Tamantirto, Kasihan, Bantul?

### Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat baik bagi beberapa pihak. Dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, siswa terutama menulis karangan deskripsi dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Manfaat bagi guru bahwa dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan guru Sekolah Dasar untuk menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Bagi Sekolah diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan peserta

didik khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi awal bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas lagi.

#### KAJIAN TEORI

Saleh Abbas (2006:137) menulis sebagai suatu proses berpikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan yang berbau sastra. The Lian Gie (2002: 3) Mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

Tompkins (2008: 221) menyebutkan bahwa tulisan deskriptif adalah tulisan yang seolah-olah "melukis sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata". Dengan kata lain, tulisan deskriptif digunakan oleh penulis untuk menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, karakter objek secara komprehensif, dengan mengandalkan kosakata. Rayandra Asyhar (2012: 45) media gambar yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SD N 2 Jlegiwinangun ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), dalam istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Susilo (2007: 16) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran. Prosedur penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang di kemukakan oleh *Kemmis & Mc.Taggart*. Dimana dalam langkah pelaksanaannya disetiap siklusnya meliputi tahap rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 2 Jlegiwinangun yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan media gambar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Mei – Juni. Instrumen penelitian ini yaitu berupa lembar tes ketrampilan menulis dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber

yaitu dari hasil tes ketrampilan menulis dan setiap siklus dan hasil observasi guru dan siswa.

Untuk menghitung rata-rata tes kemampuan membaca dan menulis digunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata

$\Sigma x$  : jumlah nilai seluruh siswa

$\Sigma n$  : jumlah seluruh siswa

Selain itu indikator keberhasilan penelitian ini akan ditentukan oleh ketuntasan nilai siswa yang sudah mencapai KKM dengan dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} \times 100\%$$

Untuk menghitung pencapaian indikator observasi siswa dan guru digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} \times 100\%$$

Penelitian tindakan kelas akan dikatakan berhasil ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan yaitu adanya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SDN 2 Jlegiwinangun untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Pedoman kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80%.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Siklus I

Setiap siklus pada penelitian ini dilaksanakan dua pertemuan. Penyajian materi tentang menulis karangan deskripsi disajikan dengan penjelasan materi menggunakan media gambar. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai materi. Setelah selesai guru membagikan LKS kepada setiap siswa. Melalui pemberian LKS siswa di beri tugas untuk menulis kalimat deskripsi berdasarkan gambar yang tersaji dalam LKS. Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban LKS tersebut.

Kegiatan akhir dalam pertemuan 2 merupakan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan dengan memberikan tugas pada siswa untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar. Hasil ketrampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Ketrampilan Menulis Siklus I**

Siklus I	
<b>Rata-rata</b>	69,1
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	10
<b>Persentase Ketuntasan</b>	66,67%

Berdasarkan hasil evaluasi tes menulis siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,1 dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa. Persentase ketuntasan dalam penelitian siklus I sebesar 66,67.

Pada hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 mencapai 43% dan pada pertemuan 2 mencapai 63%. Sedangkan hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 mencapai 70% dan pada pertemuan 2 mencapai 76%.

Sesuai dengan indikator keberhasilan pada penelitian ini maka penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan belum memenuhi persentase keberhasilan yang ditargetkan peneliti yaitu 80%, maka penelitian dilanjutkan siklus II

#### **Siklus II**

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa kemudian guru mempresensi siswa. Kegiatan inti penyajian materi tentang menulis karangan deskripsi sama dengan siklus I, hanya saja kegiatan pembelajaran dirancang secara berbeda yaitu siswa di ajak bekerja sama dengan teman lain dalam satu kelompok untuk menyelesaikan LKS.

Dalam siklus II pertemuan 2, guru melakukan pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi kemudian diakhir pembelajaran siswa diberi lembar evaluasi. Dalam lembar evaluasi, siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi berdasarkan gambar. Hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Ketrampilan Menulis Siklus II**

Siklus II	
<b>Rata-rata</b>	70,33
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	13
<b>Persentase Ketuntasan</b>	80%

Berdasarkan hasil evaluasi tes menulis siklus II diperoleh nilai rata-rata 70,33 dengan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Persentase ketuntasan dalam penelitian siklus I sebesar 80%

Pada hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 mencapai 75% dan pada pertemuan 2 mencapai 88%. Sedangkan hasil observasi guru siklus II pertemuan 1 mencapai 88% dan pada pertemuan 2 mencapai 94%.

#### **Peningkatan Pra Siklus Siklus I, dan Siklus II.**

Dalam penelitian ini terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Peningkatan Kemampuan membaca Siswa kelas II SD Brajan**

	Nilai Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
<b>Rata-rata</b>	66,86	69,1	70,33
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>	8	10	12
<b>Persentase Ketuntasan</b>	53,33%	66,67%	80%

Berdasarkan datatersebut nilai siswa, diperoleh rata-rata nilai ketrampilan menulis yang diperoleh siswa pada pra siklus adalah 66,68 siklus I 69,1, siklus II 70,33. Pada pra siklus jumlah siswa yang mampu mencapai ketuntasan beajar membaca sebanyak 8 siswa, pada siklus I siswa yang mampu mencapai ketuntasan 10 siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang mampu mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa dan rata-rata nilai kemampuan menulis yang diperoleh siswa pada pra siklus adalah 66,68%, siklus I 69,1, siklus II 70,33. Perolehan persentase keberhasilan siswa pada ketrampilan menulis pra siklus sebesar 53,33%, pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 66,67%, pada siklus II menjadi 80%. Persentase keberhasilan yang diperoleh siswa pada pembelajaran di siklus II ini telah mencapai persentase keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 80%, maka

dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas peningkatan ketrampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar siswa kelas III SDN 2 Jlegiwinangun Tahun Pelajaran 2014/2015 telah berhasil.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD N 2 Jlegiwinangun, Kutowinangun, Kebumen. Dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar diperoleh

kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi.

Selanjutnya dapat diajukan beberapa saran bagi siswa yaitu siswa lebih aktif di setiap kegiatan pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi karangan deskripsi meningkat sehingga ketrampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat. Bagi guru sebaiknya dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru lebih aktif dan kreatif agar siswa merasa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refferensi Jakarta.

Suharsimi arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.